



TRAUMA HEALING KORBAN TERDAMPAK TSUNAMI SELAT SUNDA MELALUI KEGIATAN FTI PEDULI TSUNAMI DAN PEDULI NELAYAN BANTEN

Harsiti^{1*}, Tb Ai Munandar², Rina Oktaviyanthi³, Erma Perwitasari¹, Vidila Rosalina², Agus Setyawan¹

- 1) Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya
- 2) Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya
- 3) Pendidikan Matematika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya

*Corresponding author
Harsiti
Email : harsiti@yahoo.com

Abstrak

Bencana tsunami, yang disebabkan oleh longsor Gunung Anak Krakatau di Selat Sunda selama bererupsi beberapa waktu yang lalu, meninggalkan trauma pada masyarakat, khususnya yang tinggal di sepanjang pesisir 312,78 KM. Hebatnya terjangan tsunami ini pula dirasakan oleh para nelayan yang ada di pesisir wilayah Kabupaten Pandeglang, Banten, khususnya di Desa Ujung Jaya, Taman Nasional Ujung Kulon. Kekhawatiran diterjang gelombang besar dan rusaknya sejumlah perahu nelayan di sana mengakibatkan terhentinya usaha nelayan untuk melaut sehingga berdampak pada perekonomian keluarga dan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu para korban terdampak tsunami khususnya untuk menghidupkan kembali perekonomian masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan trauma healing melalui kegiatan Peduli Nelayan dan penyaluran bantuan logistik kepada para korban bencana. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Relawan dari Fakultas Teknologi Informasi (FTI Peduli Tsunami Banten) bersama segenap unsur yang terlibat diantaranya Dosen, Mahasiswa, Organisasi Mahasiswa (BEM FTI dan Himpunan Mahasiswa), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Serang Raya dan sejumlah Relawan dan Mitra FTI UNSERA yang berasal dari berbagai daerah di wilayah Cilegon, Serang, Tangerang dan Jakarta. Penyaluran bantuan dan pelaksanaan di lapangan dibantu oleh Tim Indonesia Bangkit yang membuka posko di lokasi bencana. Hasil dari kegiatan ini adalah kembalinya Nelayan melaut dan aktifnya kembali perekonomian masyarakat di Desa Ujung Jaya, Taman Nasional Ujung Kulon, Kecamatan Sumur Kabupaten Pandeglang.

Kata kunci: Bencana Tsunami, Selat Sunda, Trauma Healing, Peduli Nelayan

Abstract

Tsunami disaster, which was caused by an avalanche of Anak Krakatau mount in Sunda Strait during its eruption months ago, has left trauma to the community, especially those living along the coast of 312.78 KM. The great impact of the tsunami was also felt by the fishermen in the coastal areas of Pandeglang Regency, Banten, especially in Ujung Jaya, a village in Ujung Kulon National Park. Being afraid of big waves' strucks and having a number of damages to fishing boats, many fishermen have stopped going to sea so that it affected the economy of the family and the community. This community service activity aims to help tsunami victims revive their community economy by organizing trauma-healing activities through Fisheries Care activities and distribution of logistical assistance to disaster victims. This activity was carried out by FTI Caring for Tsunami in Banten, team of volunteers from the Information Technology Faculty with all the elements involved including lecturers, students, Student Organizations, that are FTI BEM and Student Association, Serang Raya University Research and Community Service Institutions and a number partners of FTI UNSERA as well as volunteers from various regions in the Cilegon, Serang, Tangerang and Jakarta. The distribution and the implementation of the program was assisted by Indonesia Bangkit team opening a post at the disaster site. The result of this activity is the return of fishermen to fish in the sea and the reactive economy of the community in Ujung Jaya Village, Ujung Kulon National Park, Sumur District, Pandeglang Regency.

Keywords: Tsunami Disaster, Sunda Strait, Trauma Healing, Caring for Fishermen

© 2021 Penerbit PKN STAN Press. Some rights reserved

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang nomor 24 tahun 2007, bencana Alam merupakan kejadian atau bencana yang disebabkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Bencana ini dapat berdampak pada faktor psikologis maupun non psikologis (Rahmat, et al., 2018). Bencana alam yang besar akan berdampak pada tingkat sosial, ekonomi maupun lingkungan masyarakat (Rahman, 2018).

Peristiwa yang terjadi pada tanggal 22 Desember 2018 yang lalu merupakan salah satu bencana alam yang diakibatkan oleh alam yaitu letusan anak Gunung Krakatau di Selat Sunda yang melanda pesisir pantai di wilayah Banten dan Lampung. Akibat bencana tsunami ini mengakibatkan sejumlah 426 orang tewas dan 7.202 terluka dan 23 orang hilang (Mujiburrahman, et al., 2020). Bencana tsunami ini meninggalkan duka yang mendalam bagi korban, tidak hanya kehilangan sanak saudara dan kerabat melainkan pula kehilangan sejumlah harta benda yang dimiliki oleh masyarakat yang berada di wilayah pesisir pantai di wilayah Kabupaten Pandeglang.

Dampak lainnya dari terjadinya tsunami selat sunda dirasakan pula oleh Nelayan, dikarenakan sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah sebagai nelayan. Akibatnya, para nelayan pasca terjadinya tsunami tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai nelayan dikarenakan perahu yang dimiliki mengalami kerusakan yang parah dan bahkan sebagian hilang terbawa arus tsunami. Perekonomian pun menjadi terbengkalai selama perahu yang miliki belum diperbaiki. Berdasarkan pantauan Tim Relawan FTI (FTI Peduli Tsunami Banten) bersama Alumni FTI yang tergabung dalam Indonesia Bangkit yang berada di lokasi bencana telah mengumpulkan sejumlah informasi terkait kerusakan sejumlah perahu nelayan dan mengupayakan untuk memberikan bantuan melalui kegiatan *Trauma Healing* khususnya di Desa Ujung Jaya, Taman Nasional Ujung Kulon Banten. Desa Ujung jaya merupakan sebuah desa yang berada di ujung barat Pulau Jawa atau yang lebih dikenal dengan wilayah Taman Nasional Ujung Kulon. Desa terparah yang terdampak tsunami dan sulit terjangkau karena akses jalan yang rusak, bergelombang dan licin. Agar sampai ke Desa Ujung Kulon harus menempuh perjalanan kurang lebih 3-4 jam perjalanan dari Kota Cilegon. Akses jalan yang sulit mengakibatkan terlambatnya penyaluran bantuan logistik di lokasi tersebut.

Bencana tsunami yang terjadi menimbulkan trauma bagi masyarakat seperti perasaan tidak tenang, takut maupun perasaan gelisah jika terjadi bencana susulan (Nawangsih, 2014). Kegiatan pendampingan *trauma healing* sangat diperlukan

untuk mempercepat pemulihan dampak psikologis masyarakat (Handoyo, et al., 2020; Mulyasih & Putri, 2019; Rachma & Febrianti, 2021). Kegiatan *Trauma Healing* merupakan kegiatan yang bertujuan mengurangi dampak psikologis masyarakat (Siregar & Husmiati, 2018) sehingga mempercepat pemulihan aktivitas tanpa ada rasa takut atau trauma.

Kegiatan *trauma healing* juga memiliki tujuan diantaranya untuk menghilangkan beban di pikiran, membuat bahagia, menjadi pribadi yang lebih ikhlas, menjadi lebih bersemangat lagi, membuat hati tenang dan tentram, lebih peka untuk menyikapi keadaan yang ada (Muhammad, 2020). Pada umumnya kegiatan *trauma healing* dilakukan untuk mengembalikan kondisi psikologis korban bencana agar menjadi stabil kembali dan agar mampu melupakan kejadian yang telah menimpanya serta mampu mengatasi trauma korban (Hatta, 2016).

Peduli Nelayan merupakan kegiatan yang dikoordinir oleh Fakultas Teknologi Informasi Universitas Serang Raya untuk membantu memulihkan kembali perekonomian nelayan agar dapat kembali melakukan kegiatan melaut dan mencari ikan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh banyak nelayan yang berasal di pesisir pantai yang mengalami kerusakan pada perahu bahkan hilang dan hanyut terbawa arus air laut. Dengan demikian, para nelayan tidak lagi bergantung kepada bantuan yang diberikan oleh relawan, donatur atau pemerintah untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kerusakan perahu yang dialami Nelayan tak dapat diatasi oleh Pemerintah setempat sepenuhnya. Harga perahu yang mencapai 20.000.000/Perahu tidak memungkinkan dibebankan kepada pemerintah saja melainkan merupakan tanggungjawab semua pihak untuk membantu dan peduli terhadap nelayan korban bencana tsunami selat sunda (Indogiving.com).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan kegiatan Trauma Healing melalui membantu nelayan memperbaiki perahu yang rusak; membantu nelayan untuk memulihkan kembali kondisi perekonomian; dan memberikan terapi kepada nelayan melalui kegiatan gotong royong dan bekerja sama dalam memperbaiki perahu yang rusak untuk mengatasi trauma dan kecemasan pasca terjadinya bencana.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan seperti pembentukan Tim FTI Peduli Tsunami Banten; Posko FTI Peduli Tsunami; Pengumpulan Donasi dan Bantuan; dan Penyaluran Donasi dan Bantuan Logistik

Tim FTI Peduli Nelayan terbentuk berdasarkan rasa empati yang tinggi terhadap para korban bencana tsunami yang terjadi di Selat Sunda yang diakibatkan oleh Letusan Gunung Anak Krakatau. Tim di koordinatori langsung oleh Dekan Fakultas

Teknologi Informasi bersama dengan Dosen, Civitas Akademika FTI, Mahasiswa dan Ormawa FTI (BEM FTI dan Himpunan Mahasiswa). Selain itu, Tim FTI Peduli Nelayan dibantu oleh para Donatur diantaranya Masyarakat Cilegon, Serang dan Tangerang, Mitra FTI yang terdiri dari Fidella Cake Tangerang, PT. Krones Machinery Indonesia dan Jamaah Jumat Barokah.

Posko FTI Peduli Tsunami antara lain Posko FTI Peduli Tsunami berlokasi di Gedung Universitas Serang Raya, Fakultas Teknologi Informasi Lantai 3 dengan alamat Jl. Raya Serang-Cilegon KM 5 Drangong Serang; Posko Warnasari yang beralamat di Jalan Sunan Ampel Link, Kramatjati RT 05 RW 02 Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon; dan Posko Ranau Estate Serang, yang terletak di wilayah Kota Serang.

Pengumpulan Donasi dan Bantuan dilakukan mulai tanggal 24 Desember 2018 sampai dengan 03 Maret 2019. Dalam kegiatan ini berhasil dikumpulkan beberapa bantuan berupa Sembako, Peralatan Memasak, Perlengkapan Wanita dan Bayi, Pakaian layak pakai dan sejumlah uang tunai. Kegiatan FTI Peduli Tsunami dilakukan secara bertahap yaitu dilakukan 3 (tiga) kali pengiriman bantuan kepada korban bencana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah Satu Kegiatan FTI Peduli Tsunami Banten adalah Kegiatan Peduli terhadap Nelayan yang terkena dampak langsung tsunami yang terjadi di Selat Sunda, tepatnya di Desa Ujung Jaya, Taman Nasional Ujung Kulon Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang.

Penyaluran Donasi dan Bantuan Logistik

Penyaluran bantuan berupa Sembako, Pakaian Layak Pakai, Perlengkapan dan Peralatan Bayi dan Balita, Perlengkapan Sekolah, Kebutuhan Khusus Wanita, Peralatan memasak dilakukan di Desa Sumber Jaya, Desa Cigarondong, Desa Taman Jaya dan Desa Ujung Jaya. Proses penyaluran telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Berikut adalah tahapan penyaluran bantuan dan donasi untuk korban bencana tsunami dan para nelayan.

Pada penyaluran tahap pertama, bantuan disalurkan pada tanggal 24 Desember 2018 berupa sembako dan pakaian layak pakai yang dikumpulkan oleh Masyarakat Desa Warnasari Kecamatan Citangkil (Gambar 1). Penyaluran Kedua dilakukan pada tanggal 29 Desember 2018 oleh Tim FTI Peduli Tsunami Banten berkerjasama dengan Rektorat (UNSERA Peduli) yang diwakili oleh Kepala Biro Kemahasiswaan, Mitra FTI Fidella Cake Tangerang menyalurkan bantuan berupa Sembako, Pakaian Layak Pakai dan sejumlah peralatan memasak ke Desa Tamanjaya dan Desa Cigarondong (Gambar 2).



Gambar 1. Penyaluran Bantuan Logistik Tahap Pertama



Gambar 2. Penyaluran Bantuan Tahap Kedua



Gambar 3. Penyaluran Bantuan Logistik Tahap Ketiga

Penyaluran Ketiga dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2019 oleh Tim FTI Peduli Tsunami Banten berkerjasama dengan PT. Krones Machinery Indonesia, Relawan Indonesia Bangkit dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSERA menyalurkan bantuan berupa sembako,

pakaian layak pakai, perlengkapan sekolah, sejumlah peralatan memasak dan sejumlah uang tunai yang diperuntukkan untuk membantu memperbaiki perahu nelayan di Desa Ujung Jaya (Gambar 3).

Observasi Kerusakan Perahu Nelayan

Sumber informasi mengenai kerusakan-kerusakan perahu yang dialami oleh Nelayan di Desa Ujung Jaya Kecamatan Sumur diperoleh dari

Alumni FTI yang bekerja sama dengan Tim Indonesia Bangkit yang membuka posko di lokasi bencana. Desa Ujung Jaya ini merupakan Desa yang berada paling ujung mendekati wilayah Taman Nasional Ujung Kulon. Desa yang mengalami kerusakan terparah dan sulit terjangkau dikarenakan akses jalan yang bergelombang dan licin. Berikut ini daftar kerusakan jenis perahu dan kebutuhan perbaikan yang dialami oleh Nelayan Desa Ujung Jaya, Kecamatan Sumur diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Kerusakan Perahu Nelayan

No.	Nama Nelayan	Jenis Kerusakan	Keterangan
1	Nurdin	Congkreg/Jukung	Papan, Mesin Permanen, Paku, Dempul, Cat Jaring Tangkap dan Alat Masak untuk melaut
2	Nata	Congkreg/Jukung	Papan, Mesin Permanen, Paku, Dempul, Cat Jaring Tangkap dan Alat Masak untuk melaut
3	Wawan	Congkreg/Jukung	Papan, Paku, Dempul, Cat, Mesin dalam kondisi rusak masih bisa diperbaiki, Jaring Tangkap, Alat Masak untuk melaut
4	Rodani	Congkreg/Jukung	Alat Tangkat Jaring
5	Edo	Perahu Fiber	Minyak Fiber, Mett, Bedak Fiber, Pengeras Fiber, Cat
6	Daun	Congkreg/Jukung	Alat Tangkap Jaring
7	Maskar	Congkreg/Jukung	Alat Tangkap Jaring
8	Jumri	Congkreg/Jukung	Alat Tangkap Jaring, Tambang, Timah
9	Rahmat	Congkreg/Jukung	Papan, Dempul, Paku, Cat, Jaring Tangkap, Alat masak untuk mealut
10	Eman	Congkreg/Jukung	Alat Tangkap Jaring
11	Sangel	Congkreg/Jukung	Papan, Dempul, Paku, Cat, Jaring Tangkap, Alat masak untuk mealut
12	Nay	Congkreg/Jukung	Papan, Paku, Cat, Dempul
13	Engkos	Perahu Fiber	Minyak Fiber, Mett, Pengeras Fiber, Bedak Fiber, Cat, Papan, Mesin Fiber, Jaring Tangkap, Alat masak untuk melaut
14	Didi	Congkreg/Jukung	Alat Tangkap Jaring
15	Engkos S	Congkreg/Jukung	Alat Tangkap Jaring
16	Zaenal	Congkreg/Jukung	Papan, Jaring Tangkap, Dempul, Paku, Cat, Alat masak untuk melaut
17	Nana	Congkreg/Jukung	Papan, Dempul, Paku, Cat
18	Ruhyat	Congkreg/Jukung	Papan, Cat, Dempul, Paku, Mesin Yamaha, Jaring Tangkap dan Alat masak untuk melaut
19	Asep	Perahu Fiber	Mesin Yamaha, Jaring Tangkap
20	Mulya	Congkreg/Jukung	Papan, Dempul, Cat, Paku, Alat Tangkap Jaring
21	Usup	Perahu Fiber	Mesin Fiber
22	Ogi	Congkreg/Jukung	Papan, Cat, Dempul, Paku dan Alat masak untuk melaut
23	Santika	Perahu Fiber	Minyak Fiber, Mett, Pengeras Fiber, Bedak Fiber, Cat, Papan dan Alat Pancing
24	Warsito	Congkreg/Jukung	Mesin Honda, Papan, Paku, Dempul, Cat, Alat Pancing, Tenda dan Alat masak untuk melaut
25	Kadir	Perahu Fiber	Mesin Rusak
26	Pandi	Congkreg/Jukung	Papan, Paku, Cat, Dempul, Jaring Tangkap dan Alat masak untuk melaut

Dari daftar kerusakan dapat dirinci bahwa jumlah kerusakan perahu mencapai 20 Perahu jenis Congkreg/jukung dan 3 Perahu jenis Perahu Fiber. Dari rincian tersebut dapat disimpulkan 12 perahu yang mengalami rusak berat masih bisa diperbaiki, 3 perahu hilang, 8 perahu mengalami rusak berat dan 2 perahu mengalami kerusakan mesin. Kebutuhan perlengkapan yang dibutuhkan oleh Nelayan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Kebutuhan Perlengkapan Nelayan yang harus dipenuhi

No.	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Satuan
1	Papan Jati	100	Keping
2	Cat Kayu	65	Kaleng
3	Dempul	65	Bungkus
4	Mett	15	Kg
5	Tenda	2	Unit
6	Alat Masak	10	Unit
7	Jaring Tangkap	16	Buah
8	Paku	25	Kg
9	Bedak Fiber	9	Kaleng
10	Pengeras Fiber	6	Botol
11	Minyak Fiber	30	Kg
12	Alat Pancing	2	Unit
13	Mesin Fiber	2	Unit

Sosialisasi Kegiatan Peduli Nelayan

Sebelum dilakukan proses perbaikan perahu yang rusak, Tim FTI Peduli Tsunami Banten melakukan sarasehan dan sosialisasi kepada masyarakat dan Nelayan di Desa Ujung Jaya. Kegiatan ini dilakukan bersama Dekan dan Wakil Dekan FTI (Dr. Tb. Ai Munandar, MT., dan Harsiti, ST., M.Kom), Alumni, Mahasiswa, Dosen FTI, Perwakilan BEM FTI (Hendra) dan Ketua LPPM UNSERA (Dr. Rina Oktavianthi, M.Pd). Maksud dan tujuan diadakannya sosialisasi agar informasi disampaikan transparan kepada masyarakat dan nelayan yang akan menerima bantuan (Gambar 4).



Gambar 4. Sosialisasi Kegiatan Peduli Nelayan

Pelaksanaan Perbaikan Perahu

Setelah observasi dilakukan maka selanjutnya adalah distribusi bantuan untuk melengkapi dan memperbaiki kebutuhan peralatan dan

perlengkapan perahu yang rusak. Dalam hal ini prioritas perbaikan hanya dilakukan untuk perahu yang mengalami kerusakan berat tetapi masih bisa diperbaiki dan perahu yang mengalami kerusakan dengan kategori ringan. Hal ini disebabkan donasi yang diperuntukkan untuk perbaikan perahu sangatlah terbatas. Kegiatan perbaikan perahu dilakukan dengan memberdayakan alumni dan mahasiswa yang bertempat tinggal di Desa Ujung Jaya dengan pantauan Tim Indonesia Bangkit. Berikut ini rangkaian kegiatan perbaikan perahu yang dilakukan secara gotong royong bersama dengan masyarakat setempat (Gambar 5 dan Gambar 6).



Gambar 5. Sosialisasi Kegiatan Peduli Nelayan



Gambar 6. Proses Perbaikan Perahu Nelayan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dihasilkan dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan peduli nelayan ini telah mampu mengatasi kekhawatiran dan kecemasan para nelayan pasca terjadinya bencana tsunami, sehingga nelayan dapat melaksanakan kegiatan melaut dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat mengaktifkan kembali perekonomian masyarakat. Kegiatan peduli nelayan diharapkan masih berkelanjutan dan membuka peluang untuk Donatur dan Sukarelawan untuk membantu dalam perbaikan perahu nelayan yang belum selesai diperbaiki karena keterbatasan biaya. Melalui kegiatan ini memberikan kesempatan Alumni FTI dan Mahasiswa untuk berkontribusi dan berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknologi Informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra dan Donatur yang telah berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim FTI Peduli Tsunami Banten diantaranya Masyarakat wilayah Cilegon, Serang, Tangerang dan Jakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Mitra Fidella Cake Tangerang, Jamaah Jumat Barokah Cilegon dan PT. Kronos Machinery Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoyo, A. W., Afiati, E., Muhibah, S., & Al Hakim, I. 2020. Trauma Healing With Play Therapy For Student of Senior High School 16 Pandeglang Banten. *International Journal of Applied Guidance and Counseling*, 1(2), 67-74, <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/IJAGC/article/view/1293>
- Hatta, K. 2016. Trauma dan pemulihannya suatu kajian berdasarkan kasus pasca konflik dan tsunami. " *Ar-Raniry Press*". <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2381/>
- Muhammad, M. 2020. Trauma Healing oleh Corps Brigade Pembangunan (CBP): studi peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Babat pada korban bencana alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/44894/>
- Mujiburrahman, M., Nuraeni, N., & Hariawan, R. 2020. Pentingnya Pendidikan Kebencanaan Di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(2), 317-321, <http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v4i2.1082>.
- Mulyasih, R., & Putri, L. D. 2019. Trauma Healing Dengan Menggunakan Metode Play Terapy Pada Anak-Anak Terkena Dampak Tsunami Di Kecamatan Sumur Propinsi Banten. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 32-39. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v1i1.1042>
- Nawangsih, E. 2014. Play therapy untuk anak-anak korban bencana alam yang mengalami trauma (post traumatic stress disorder/ptsd). *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 164-178.
- Rahman, A. 2018. Analisa Kebutuhan Program Trauma Healing untuk Anak-anak Pasca Bencana Banjir Di Kecamatan Sungai Pua Tahun 2018: Implementasi Manajemen Bencana. *Menara Ilmu*, 12(7), 1-6, <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/843>
- Rachma, H., & Febrianti, T. 2021. Faktor Determinan Sosial Risiko Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) Pasca Kejadian Bencana Tsunami Selat Sunda. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 280-286. <http://dx.doi.org/10.26630/jk.v12i2.2148>
- Rahmat, H. K., Nurmalasari, E., & Basri, A. S. H. 2018. Implementasi Konseling Krisis Terintegrasi Sufi Healing Untuk Menangani Trauma Anak Usia Dini pada Situasi Krisis Pasca Bencana. In *Prosiding Seminar Nasional PIT ke-5 Riset Kebencanaan IABI* (pp. 671-678), <https://www.researchgate.net/publication/325298612>
- Shalahuddin, I., Maulana, I., & Eriyani, T. 2019. Trauma Healing in Children of Flash Flood Victims in Cimanuk River Garut Regency in September 2016 [Trauma Healing pada Anak Korban Banjir Bandang Sungai Cimanuk Kabupaten Garut Pada September 2016]. *Proceeding of Community Development*, 2, 634-639. <http://103.129.221.144/index.php/comdev/article/view/320>
- Siregar, A. Z., & Husmiati, H. 2018. Children Victims Trauma Healing of Sinabung Mountain Eruption. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 15(1), 57-64. <https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/jpks/article/view/1345>